Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 01, Number 04, 2023 pp. 20-26
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

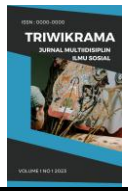

KAPABILITAS KEPALA DESA DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA (Studi Analisis Kinerja di Desa Gerbo)

Muchamad Andani Kurniawan1, Khumaidi2
Universitas Yudharta Pasuruan

ARTICLE INFO

Article history:
Received September 2023
Revised September 2023
Accepted September 2023
Available online September 2023

Kata Kunci: Kapabilitas, Kepala Desa

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kapabilitas kepala desa dalam menjalankan pemerintahan di Desa Gerbo Kecamatan Purwodadi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Fokus penelitian dalam skripsi ini berdasarkan kemampuan kedudukan sebagai Kepala Desa, kemampuan membuat keputusan, kemampuan untuk membina kerjasama dan hubungan yang baik, kemampuan untuk mendelegasikan tugas atau wewenang, dan inisiatif serta faktor penghambat dan pendukung kapabilitas kepala desa dalam menjalankan tugas di Desa Gerbo Kecamatan Purwodadi. Dalam penelitian ini key informan adalah Sekretaris Desa dengan informan lainnya adalah Perangkat desa, Ketua Rukun Tetangga (RT),Tokoh Masyarakat, Ketua BPD, Tokoh Pemuda dan Remaja Desa. Jenis metode yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai Kapabilitas Kepala Desa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Kepala Desa Gerbo dinilai sudah mampu dalam mengelola dan memimpin bawahannya secara efektif seperti dalam hal penempatan perangkat desa pada jabatan tertentu, pengorganisasian dan pembagian tugas, dan pengawasan terhadap pekerjaan. Sedangkan untuk Kemampuan Fisik Kepala Desa Gerbo mempunyai stamina yang baik, hal ini dapat dilihat melalui kondisi fisik masing-masing dalam penyelesaian tugas baik dalam pengelolaan administrasi dalam lingkungan kantor maupun tugas lainnya di luar lingkungan kantor. Faktor Pendukung Kapabilitas Kepala Desa Gerbo dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam penilitian ini dilihat dari Human Skill dan Technical Skill yaitu kapabilitas kepala desa dalam menjalankan tugasnya sudah cukup memuaskan, karena Kepala Desa Gerbo mampu menjalin kerja sama yang baik, lewat mendorong dan menggerakkan masyarakat dan aparat desa untuk bekerja bersama-sama demi mencapai tujuan pembangunan yang baik. Sedangkan factor penghambat kapabilitas kepala desa dari hasil penelitian ini adalah Conceptual Skill, untuk Kemampuan Konseptualnya Kepala Desa Gerbo dalam hal ini masih belum maksimal dikarenakan masih kurang dalam memperhatikan skala prioritas program yang sedang dijalankan.

ABSTRACT

This research is intended to determine the capability of the village head in running the government in Gerbo Village, Purwodadi District. The type of research used is descriptive qualitative. The focus of research in this thesis is based on the ability of the position as Village Head, the ability to make decisions, the ability to foster cooperation and good relationships, the ability to delegate tasks or authority, and initiative as well as factors inhibiting and supporting the village head's capability in carrying out his duties in Gerbo Village, Purwodadi District. . In this research, the key informant was the Village Secretary with other informants being village

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 01, Number 04, 2023 pp. 20-26
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

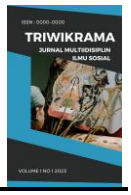

officials, Head of Neighborhood Association (RT), Community Figures, Head of BPD, Youth Leaders and Village Teens.
The type of method used is descriptive using a qualitative approach which aims to provide a systematic, factual and accurate picture or explanation regarding the Village Head's Capabilities. The data collection techniques used were interviews, documentation and observation.
The research results show that the Head of Gerbo Village is considered capable of managing and leading his subordinates effectively, such as in terms of placing village officials in certain positions, organizing and distributing tasks, and supervising work. Meanwhile, the physical abilities of the Gerbo Village Head have good stamina, this can be seen through their respective physical conditions in completing tasks, both in administrative management in the office environment and other tasks outside the office environment. Supporting factors for the capability of the Gerbo Village Head in Implementing Village Government in this research are seen from Human Skill, namely the village head's capability in carrying out his duties is quite satisfactory, because the Gerbo Village Head is able to establish good cooperation, by encouraging and mobilizing the community and village officials to work together together to achieve good development goals. Meanwhile, the inhibiting factor for the village head's capability from the results of this research is the Conceptual Skill of the Gerbo Village head. In this case, the Gerbo Village Head's conceptual abilities are still not optimal due to his lack of attention to the priority scale of the program being implemented.
Keywords: interfaith marriage, human rights.
correnpondence : andanikurniawan3@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pemerintah Desa dilihat dari sistem pemerintahan Indonesia merupakan ujung tombak dari pemerintahan daerah yang langsung berhadapan dengan masyarakat luas. Pengertian Kepala Desa Menurut Surono (2019:10) Kepala desa adalah wakil rakyat yang dipilih oleh masyarakat untuk memimpin serta mengatur masyarakatnya. Ketika kepala desa sudah terpilih maka kepala desa otomatis menjalankan tugas, wewenang serta tanggung jawabnya di masyarakat. Pemerintah Desa menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa. Pemerintahan desa terdiri dari kepala desa dan perangkat desa bertugas menyelenggarakan sistem pemerintahan desa, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, pemberian pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan desa. Sejalan dengan itu, Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa juga mengartikan bahwa pemerintah desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara kepemerintahan desa.

Seiring dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman tersebut, diperlukan pemimpin yang berkualitas sehingga pelayanan publik dapat

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 01, Number 04, 2023 pp. 20-26
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

memenuhi kebutuhan masyarakat secara cepat, efektif dan akuntabel. Namun demikian sampai saat ini sebagian besar opini masyarakat desa Gerbo menyatakan bahwa masih banyak pegawai Pemerintah Desa Gerbo terkesan bukan sebagai pelayan masyarakat tetapi sebagai orang yang minta dilayani. Hal ini ditandai apabila masyarakat memerlukan pelayanan, harus melalui prosedur yang berbeli–belit dan kadang-kadang melanggar norma–norma dan peraturan yang telah ditetapkan. Sejalan dengan meningkatnya tuntutan akan hak–hak yang harus diterima oleh masyarakat, Pemerintah Desa Gerbo semakin banyak mendapatkan sorotan baik dari lembaga formal yang menjadi instansi atasnya, lembaga sosial kemasyarakatan maupun masyarakat pada umumnya. Hal tersebut merupakan konsekuensi dari pemerintah desa karena merupakan organisasi Pemerintah terdepan yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Kegiatan apapun yang terjadi di wilayah Kelurahan/Pemerintah Desa akan dipandang masyarakat sebagai tanggung jawab Pemerintah Desa. Keberhasilan seorang pemimpin dalam suatu organisasi atau perusahaan, sangatlah tergantung pada perilaku pemimpin tersebut dalam menjalankan tugas tugas kepemimpinannya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penyelenggaraan pemerintahan desa lebih ditentukan oleh kapabilitas kepala desa, oleh karena itu penulis berminat untuk mengetahui kapabilitas kepala Desa Gerbo melalui penelitian dengan judul "Kapabilitas Kepala Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa" (Studi Analisis Kinerja Desa Gerbo Kecamatan Purwodadi).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Lexy J.Moleong (2007:6) adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Peneliti mendeskripsikan bagaimana Kapabilitas Kepala Desa dalam penyelenggraraan pemerintahan desa di Desa Gerbo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan, dengan maksud memahami keadaan yang ada. Alasan pemilihan lokasi ini adalah terdapat fenomena menarik terkait pelaksanaan program yang sering kali menimbulkan pro dan kontra dimasyarakat dimana Kapabilitas Kepala Desa menjadi salah satu Indikator Utama keberhasilan program yang sedang dijalankan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek (*self-report data*) yang diperoleh dari wawancara dengan informan selain itu, data yang digunakan adalah jenis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk informasi, gambaran umum desa, pelaksanaan dan informasi lain yang digunakan untuk membahas rumusan masalah. Sedangkan Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan peneliti yaitu Wawancara, Dokumentasi dan Observasi.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 01, Number 04, 2023 pp. 20-26
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

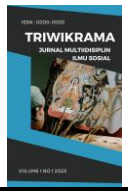

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kapabilitas Kepala Desa Gerbo

1. Kemampuan Intelektual

Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental- berpikir, menalar dan memecahkan masalah. Individu dalam sebagian besar masyarakat menempatkan kecerdasan sebagai tolak ukur dan kecerdasan itu dilihat dari tingkat pendidikan yang semakin tinggi.

Merujuk pada teori Robbins (2003) menyebutkan kemampuan langsung mempengaruhi tingkat kinerja dan kepuasan karyawan melalui kecocokan antara pekerjaan / kemampuan. Sementara Mathis dan Jackson (2001) menyatakan bahwa kinerja seseorang tergantung pada tiga faktor : kemampuan untuk mengerjakan pekerjaannya, tingkat usaha, dan dukungan yang diberikan pada orang tersebut. Kemampuan– kemampuan keseluruhan dari seorang karyawan pada dasarnya terdiri dari dua perangkat faktor: kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Lebih lanjut Robbins (2003) menyatakan kemampuan intelektual adalah yang diperlukan untuk mengerjakan kegiatan mental. Sedangkan kemampuan fisik adalah kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas – tugas yang menuntut stamina, kecekatan, dan keterampilan serupa.

Bahwasanya Kemampuan Intelektual Kepala Desa Gerbo dalam penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan hasil penelitian ini umumnya sudah baik, diliat dari tingkat Pendidikan apparat desa Gerbo terutama Bapak Kepala Desa yaitu Lulusan SLTA yang sudah memenuhi syarat wajib belajar 9 tahun dari pemerintah. Serta kemampuan manajerial/kepemimpinan maupun kemampuan manajemen pemerintahan desa. Kepala desa dinilai sudah mampu dalam mengelola dan memimpin bawahannya secara efektif seperti dalam hal penempatan perangkat desa pada jabatan tertentu, pengorganisasian dan pembagian tugas, dan pengawasan terhadap pekerjaan. Kepala desa juga dinilai mampu dalam melakukan manajemen pemerintahan desa secara efektif terutama dalam memberikan arahan serta membantu mememcahkan masalah di dalam pemerintahan desa.

2. Kemampuan fisik

Kemampuan fisik adalah kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan dan karakteristik serupa.

Jika kemampuan intelektual memainkan peran yang lebih besar dalam pekerjaan – pekerjaan rumit, kemampuan fisik yang khusus memiliki makna penting untuk melakukan dengan sukses pekerjaan – pekerjaan yang kurang

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 01, Number 04, 2023 pp. 20-26
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

menuntut keterampilan. Kemampuan intelektual atau fisik yang khusus diperlukan untuk kinerja yang memadai pada suatu pekerjaan bergantung pada persyaratan kemampuan dari pekerjaan itu. Seperti halnya Kepala Desa berpidato atau memberikan sambutan pada suatu acara dengan kemampuan penalaran yang lemah ataupun pada saat melakukan monitoring pekerjaan konstruksi bangunan yang tinggi dengan tidak memiliki pengetahuan serta tidak memiliki keseimbangan yang baik kemungkinan besar akan mendapatkan kesulitan dalam memenuhi standar kapabilitas pekerjaan yang diberikan.

Hal ini mengarah kepada interaksi antara keduanya. Interaksi sesuai antara kemampuan dengan tuntutan pekerjaan akan membuahkan hasil. Seperti yang diungkapkan Robbins (2003) bahwa bila kesesuaian pekerjaan, kemampuan tidak singkron karena karyawan itu mempunyai kemampuan yang jauh melampaui persyaratan dari pekerjaan itu, ramalan kami akan sangat berlainan. Kemungkinan besar kinerja pekerjaan akan memadai, tetapi akan ada ketidakefisienan organisasional dan mungkin kemerosotan dalam kepuasan karyawan. Kemampuan yang berada jauh diatas yang di isyaratkan dapat mengurangi kepuasan kerja karyawan itu bila karyawan itu sangat berhasrat menggunakan kemampuannya dan ia akan frustasi oleh keterbatasan pekerjaan itu.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa Kepala Desa Gerbo mempunyai stamina yang baik, hal ini dapat dilihat melalui kondisi fisik masing-masing dalam penyelesaian tugas baik dalam pengelolaan administrasi dalam lingkungan kantor maupun tugas lainnya di luar lingkungan kantor. Seperti yang dikemukakan oleh Robbins (2006) bahwa stamina merupakan kapasitas untuk melakukan aktivitas fisik dalam waktu cukup lama. Stamina yang baik dapat menunjang penyelesaian perkerjaan secara efisien.

Kemampuan intelektual dan fisik yang diperlukan untuk Kapabilitas Kepala Desa yang memadai pada suatu pemerintahan Desa, bergantung pada persyaratan kemampuan yang diminta dari pemerintahan itu. Jadi misalnya, seorang Kepala Desa berpidato atau memberikan sambutan pada suatu acara dengan kemampuan penalarannya lemah atau publick speakingnya masih kurang kemungkinan besar akan mendapatkan kesulitan dalam memenuhi standar kinerja pemerintahan yang minimum.

Faktor Pendukung dan Penghambat Kapabilitas Kepala Desa

1. *Technical Skill* (Kemampuan Teknis)

   Kemampuan untuk menggunakan alat-alat,prosedur atau teknik dari bidang khusus. Seorang individu perlu ketrampilan yang cukup teknis untuk mencapai

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 01, Number 04, 2023 pp. 20-26
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

mekanik dari pekerjaan tertentu ia harus bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

Kemampuan dasar yang harus dimiliki untuk mendukung seseorang dalam melaksanakan pekerjaan atau tugas, sehingga tercapai hasil yang maksimal (Robert R.Katz, dalam Moenir 2008), dan Technical Skill (Kemampuan Teknis) adalah pengetahuan dan penguasaan kegiatan yang bersangkutan dengan cara proses dan prosedur yang menyangkut pekerjaan dan alat-alat kerja. Mencermati tangungjawab kerja Kepala Desa maka nyata terlihat bahwa dengan dibantu oleh staf maka proses dan prosedur kerja secara administrasi pelayanan telah dan dapat berjalan dengan baik. Dari hasil wawancara ditemukan beberapa point penting berkaitan dengan kemampuan teknis Kepala Desa yaitu kemampuan teknis dalam hal berdiskusi dan memecahkan masalah serta mencari jalan keluar akibat dari masalah yang di hadapi oleh Petani.

Berdasarkan penelitian bahwa Kemampuan teknis adalah penguasaan terhadap berbagai teknik, prosedur serta peraturan yang berhubungan dengan bidang tugas yang dimiliki oleh Kepala Desa. Terkait penelitian ini, Penulis fokus pada keterampilan teknik, dan keterampilan administratif. Dengan ini Kepala Desa Gerbo sudah menguasai keterampilan teknik, adapun yang dimaksud keterampilan teknik yaitu kemampuan untuk menggunakan peralatan-peralatan, prosedur, prosedur atau teknik dari suatu bidang tertentu erat kaitannya dengan penggunaan fasilitas-fasilitas atau alat-alat elektronik seperti komputer, printer,faxmail, wifi dan lain-lain.

Keterampilan Teknik khususnya dalam hal untuk menyampaikan kepada pihak tertentu untuk mengakomodir kendala yang sedang terjadi terutama dibidang pertanian. Kepala desa dalam hal ini sudah mampu untuk melaksanakannya secara maksimal, untuk itu Kepala Desa sudah berusaha untuk meningkatkan kemampuan tersebut.

2. *Human Skill* (Kemampuan Manusiawi)

Kemampuan bersifat manusiawi disini merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh Kepala Desa dalam bekerja dengan team work atau kelompok kerja, yakni dalam bekerja sama dengan perangkat desa.

Seperti uraian di atas bahwa hal ini penting untuk mencapai hasil kerja yang maksimal. Human Skill (Kemampuan bersifat manusiawi) Adalah kemampuan untuk bekerja dalam kelompok suasana di mana organisasi merasa aman dan bebas untuk menyampaikan masalah. Data hasil penelitian menunjukan beberapa hal penting dalam kemampuan human skill Kepala Desa yaitu Human Skill sangat menonjol dalam pelaksanaan tugas, Mengayomi dan mengarahkan kerja nyata terlihat saat memberikan instruksi kepada staf maupun kepada masyarakat, Selalu bersifat bersahaja dan ramah serta murah senyum mewarnai pelaksaan kerja serta

ketegasan yang ditunjukkan terkadang disalah artikan oleh staf dan masyarakat oleh karena terlalu menonjolkan human skill.

Kepala Desa banyak menonjolkan kemampuan human skill dalam pelaksanaan tugas baik dalam koordinasi kerja kedalam maupun koordinasi kerja keluar. Hal ini juga sangat nyata terlihat pada kemampuan kerja Kepala Desa menyelesaikan pekerjaan dan pelayanan di Desa Gerbo. Kelemahan yang muncul dari kemampuan human skill yaitu pada kesalahan penafsiran perintah atau instruksi oleh karena terlalu menonjolkan aspek human skill. Sekalipun ini tidak terjadi pada lingkungan kantor Desa Gerbo akan tetapi ini terjadi pada koordinasi kerja dengan pihak luar termasuk dengan masyarakat. Sifat lemah lembut dan bersahaja terkadang menjadikan mitra kerja tidak terlalu memfokuskan atau menomorduakan hubungan kerja dengan Pemerintah Desa. Hal ini penting sekali karena jika menutup diri maka tidak akan mencapai hasil kerja yang maksimal.

Jadi kemampuan Kepala Desa Gerbo dalam berkomunikasi mengeluarkan ide, pendapat bahkan di dalam penerimaan pendapat maupun saran dari masyarakatnya dapat menjadi faktor keberhasilan melaksanakan tugas yang baik. Oleh karenanya, dengan memperhatikan berbagai aspek yang menjadi permasalahan pada koordinasi kerja maka diperlukan perbaikan kemampuan bersifat manusiawi yang dimiliki oleh Kepala Desa Gerbo melalui tingkat kerja sama dengan orang lain. Yang dimaksudkan dengan tingkat kerjasama dengan orang lain disini harus didasarkan pada aturan dan terus ditindaklanjuti secara prosedur administrasi. Hal ini penting agar setiap apa yang dikoordinasikan dapat terlaksana dan terkontrol dengan baik.

Dari hasil wawancara yang sampaikan oleh aparat Desa bahwa penjelasan yang disampaikan bahwa mereka telah melakukan kerjasama dengan baik, dan kapabilitas dari kepala Desa Gerbo sudah baik. Berdasarkan wawancara dengan warga Desa dan juga apparat Desa, maka didapatkan jawaban yang positif tentang kapabilitas dari Kepala Desa Gerbo, dimana menurut warga Desa kinerja kepala desa dalam menjalankan tugasnya sudah cukup memuaskan, karena Kepala Desa Gerbo mampu menjalin kerja sama yang baik, lewat mendorong dan menggerakkan masyarakat dan aparat desa untuk bekerja bersama-sama demi mencapai tujuan pembangunan yang baik.

3. *Conceptual Skill* (Kemampuan Konseptual)

Aspek yang ketiga yang dianalisis dari kemampuan Kepala Desa dalam menjalankan fungsinya yaitu pada kemampuan konseptual. *Conceptual skill* atau kemampuan konseptual, yaitu kemampuan untuk menganalisa dan mendiagnosa permasalahan yang kompleks. Hal ini meliputi proses identifikasi masalah, mengembangkan alternatif solusi, mengevaluasi dan memilih solusi terbaik Sesungguhnya kemampuan ditujukan seseorang baru sebagian dari potensi yang

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 01, Number 04, 2023 pp. 20-26
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

terdapat pada dirinya sendiri. Dalam hal ini perlu adanya motivasi untuk menggerakkan agar prestasi kerja semakin dapat dilihat dan dirasakan oleh pengguna jasa Pegawai Negeri Sipil. Kemampuan menunjukkan potensi orang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan. Kemampuan itu mungkin dimanfaatkan atau mungkin juga tidak.

Kemampuan Konseptual (Conceptual Skill) dari data lapangan menunjukkan berapa hal yaitu lama kerja menjadikan Kepala Desa memiliki kemampuan dan penguasaan dalam bidang tugas secara administrasi dan perencanaan, latar belakang pendidikan sangat membantu Kepala Desa dalam hal konsep kerja dan dukungan staf dan seksi pemerintahan membantu Kepala Desa dalam mengimplementasikan konsep kerja. Kemampuan konseptual adalah kemampuan untuk melihat gambar kasar untuk mengenali adanya unsur penting dalam situasi memahami di antara unsur-unsur itu mengharuskan Kepala Desa dalam menjalankan tugas dan fungsinya mampu memahami kebutuhan dan permasalahan yang ada di masyarakat. Dengan dikenal dan diketahunya masalah yang ada di masyarakat maka Kepala Desa harus mampu menjabarkannya pada perencanaan kerja, program kerja sampai dengan pelaksanaannya.

Kemampuan konseptual disini perlu dipahami dari bagaimana seorang Kepala Desa apabila sebagai decision maker dalam menganalisis dan merumuskan tugas-tugas yang diembannya. Dengan kemampuan konseptual ini maka pekerjaan dapat terarah dan berjalan dengan baik karena dapat memilih prioritas-prioritas pekerjaan mana yang harus didahulukan dan sebelum bekerja cenderung menggunakan skala prioritas. sehingga tingkat kejelasan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan bidang tugasnya dan tingkat penggunaan skala prioritas dalam menyelesaikan pekerjaan menjadi tepat di konsepkan dan dilaksanakan.

Sedangkan hasil penelitian dilapangan diperoleh hasil jika Kemampuan Konseptual Kepala Desa Gerbo dalam hal ini penulis melihat dari segi manajemen prioritas dalam menjalankan program, dengan ini penulis menyimpulkan dengan dasar observasi dilapangan bahwa kepala desa gerbo masih kurang kompeten, dikarenakan belum maksimal untuk mengatur skala prioritas yang harus diselesaikan dan direncanakan dengan lebih matang, contohnya dalam penanganan Gedung olahraga yang masih kurang perhatian dari segi perawatan. Sehingga dapat memberikan pelayanan yang kurang memuaskan kepada masyarakat dan memberikan nuansa negatif bagi pengembangan yang ada di pemerintahan desa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, terkait Kapabilitas Kepala Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Gerbo, dapat disimpulkan sebagai berikut :

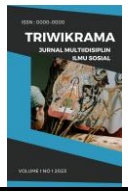

1. Kapabilitas Kepala Desa Gerbo dilihat dari 2 indikator yaitu kemampuan Intelektual dan kemampuan fisik maka dapat disimpulkan bahwa Kapabilitas Kepala desa dalam hal Intelektual dapat dikatakan mampu akan tugasnya yaitu beliau memiliki tingkat pendidikan slta dan sudah memenuhi wajib belajar 9 tahun serta dinilai mampu dalam mengelola dan memimpin bawahannya secara efektif seperti dalam hal penempatan perangkat, pemecahan masalah, dan pengalaman. Begitu pula dalam hal kemampuan fisik kepala Desa Gerbo dapat dikatakan memuaskan yaitu mempunyai stamina yang baik, hal ini dapat dilihat melalui penyeleseaian tugas baik dalam pengelolaan administrasi dalam lingkungan kantor maupun luar kantor.

2. Kendati kapabiltas kepala desa gerbo di dapatkan dengan melihat kemampuan human skill yang dimiliki oleh kades terlihat pada bagaimana bapak Kepala Desa untuk mengeluarkan ide, pendapat bahkan di dalam penerimaan pendapat maupun saran dari orang lain, selain itu kapabilitas tersebut juga didukung dengan teknikal skill yaitu Kepala desa memiliki kemampuan teknis yang baik, terutama di bidang pertanian, seperti membantu mencari solusi saat ada kendala di dalam kelompok tanu, membantu menyampaikan ke pihak yang berkaitan dalam hal mengkomunikasikan pihak pertanian

   Akan tetapi masih terdapat kekurangan dan hambatan conceptual skill yaitu kepala desa gerbo masih belum maksimal yaitu kurangnya skala prioritas dari Kepala Desa Gerbo sehingga sarana dan prasarana yang ada kurang perawatan dan dan perhatian.

5. REFERENSI

Bestari, A. (2018). *Akseptabilitas Dan Kapabilitas Kepala Desa Perempuan Dalam Pemerintahan Desa*. Jurnal Ilmu Politik Unnes, 2(1), 1–8.

Hood, C. 1991. *A public Management for All Seasons*. Public Administration, Vol.69: 3-19.

Keban, Yeremias T. (2008). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik (Konsep, Teori dan Isu)*. Yogyakarta: Gave Media

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2008),6.

Maria, Delvi Otista, 2017. *Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat (Studi Kasus Di Kantor Desa Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar).* Medan : Universitas Medan Area.

Miles Miles, M, A.M. Huberman, and J. Saldana.2014. *Qualitative data analysis A method sourcebook.* Ed.3. America: Sage publications.

Moenir, H.AS, (2008) .*Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*, Bumi Aksara. Jakarta

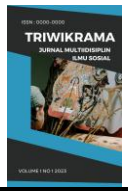

Ndoda, Yohanis 2021. *Kinerja Kepala Desa dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsi Pelayanan Publik di Desa Kori Kecamatan Kodi Utara Kabupaten Sumba Barat Daya,* Kupang : Universitas Nusa Cendana Kupang.

Robbins, S. P. (2007). *Perilaku Organisasi (Kesepuluh).* PT INDEKS. Salemba 4 Jakarta.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 01, Number 04, 2023 pp. 20-26
E-ISSN: 2988-1986
Open Access: